

## PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

Oleh:

**Moh. Ibnu Fajar<sup>1</sup>**

**Santiayu Wulan Sari<sup>2</sup>**

**Fella Sufa Dwi A.<sup>3</sup>**

**Riska Setianingsih<sup>4</sup>**

**Muhammad Muhtar R.<sup>5</sup>**

Universitas Trunodjoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur  
(69162).

Korespondensi Penulis: [ibnu.fajar@trunojoyo.ac.id](mailto:ibnu.fajar@trunojoyo.ac.id), [Sayu16529@gmail.com](mailto:Sayu16529@gmail.com),  
[fellasda31@gmail.com](mailto:fellasda31@gmail.com), [setianingsih118@gmail.com](mailto:setianingsih118@gmail.com),  
[muhammadmuhtarriyansyah@gmail.com](mailto:muhammadmuhtarriyansyah@gmail.com).

**Abstract.** *The accumulation of shell waste in the coastal area of Sabiyan Village, Bangkalan Regency, has caused environmental problems, health hazards, and hampered tourism potential. This Community Service Program (KKN) aims to empower the community through training in the production of crafts made from shell waste for environmental management and the enhancement of the creative economy. The method used is a participatory descriptive approach based on community empowerment, including observation, socialization, hands-on training, and mentoring. The results show an increase in the community's knowledge, skills, and creativity in processing shell waste into products with aesthetic and economic value, such as wall decorations and souvenirs. This activity contributes to the reduction of coastal waste while opening up new business opportunities based on sustainable local potential, turning waste into a productive resource for the economic development of coastal communities.*

# PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

**Keywords:** *Shell Waste, Handicrafts, Community Empowerment, Creative Economy, Community Service.*

**Abstrak.** Penumpukan limbah cangkang kerang di wilayah pesisir Desa Sabiyan, Kabupaten Bangkalan menimbulkan permasalahan lingkungan, gangguan kesehatan, dan menghambat potensi pariwisata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan kerajinan berbahan limbah cangkang kerang untuk pengelolaan lingkungan dan peningkatan ekonomi kreatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat, meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan praktik langsung, dan pendampingan. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai estetika dan ekonomis seperti hiasan dinding dan cendera mata. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pengurangan limbah pesisir sekaligus membuka peluang usaha baru berbasis potensi lokal yang berkelanjutan, menjadikan limbah sebagai sumber daya produktif bagi pengembangan ekonomi masyarakat pesisir.

**Kata Kunci:** Limbah Cangkang Kerang, Kerajinan Tangan, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, KKN.

## LATAR BELAKANG

Kerang adalah hewan *moluska* air (laut atau tawar) yang memiliki tubuh lunak dan dilindungi oleh cangkang keras berpasangan yang berfungsi sebagai alat pelindung, bergerak, dan menyaring makanan seperti plankton serta merupakan sumber protein penting yang bisa dimasak atau dimakan mentah. Kerang termasuk dalam kelas *Bilvalvia* dicirikan oleh cangkang yang menyatu di bagian engsel dan sering disebut juga remis, tiram, scallop tergantung spesiesnya. Kerang adalah salah satu komoditas laut yang memiliki nilai ekonomis baik daging maupun cangkangnya. Namun, pemanfaatan kerang yang hanya berfokus pada dagingnya menghasilkan limbah cangkang kerang dalam jumlah besar yang belum dikelola secara optimal. Pemanfaatan cangkang kerang tak hanya berfokus pada dagingnya saja melainkan pada cangkangnya sebagai bahan dasar utama pembuatan aneka kerajinan selain bernilai ekonomis, juga berpotensi untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Limbah cangkang kerang yang menumpuk di

lingkungan pesisir dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, serta menjadi sarang bakteri dan organisme penyebab penyakit.<sup>1</sup> Cangkang kerang yang dijadikan sebagai bahan dasar memiliki tekstur yang sangat bagus untuk dibentuk menjadi aneka kerajinan tangan. Kerajinan tangan ini akan menjadi cenderamata yang khas terutama untuk daerah pesisir.<sup>2</sup>

Limbah cangkang kerang merupakan sisa cangkang keras setelah dagingnya dikonsumsi, yang sering menumpuk di pesisir dan menimbulkan masalah pencemaran serta masalah estetika, namun juga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomis seperti kerajinan tangan, bahan baku pasta gigi, hingga sumber kalsium karbonat untuk produk lain seperti pupuk atau bahan bangunan. Limbah cangkang kerang yang bermacam-macam jenisnya seperti kerang putih, kerang gonggong, kerang dara dan lainnya. Limbah cangkang kerang tersebut kebanyakan dari warga sekitar yang bekerja sebagai petani kerang terutama kerang dara dan kerang putih.

Penumpukan kulit kerang ini menjadi sarang hidupnya bakteri Coli, sehingga akan menimbulkan penyakit muntaber dan diare. Penumpukan kulit kerang juga dapat menghasilkan bau yang tidak sedap yang dapat mengundang tikus dan serangga. Selain itu hal ini juga memberikan dampak negatif terhadap rencana pembentukan daerah pesisir ini menjadi daerah pariwisata. Untuk membantu mengatasi hal tersebut, dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mengadakan pelatihan pemanfaatan limbah cangkang kerang untuk dijadikan produk yang dikombinasikan dengan bahan lainnya seperti kardus, botol, dan lem kayu serta dengan cara pemotongan yang nantinya tercipta produk yang menarik seperti gantungan dinding, tempat pensil dan vas bunga. Pelatihan ini kami sajikan salah satu cara yang dapat digunakan dalam pengolahan cangkang kerang menjadi barang kerajinan.

Desa Sabiyan merupakan desa pesisir yang terletak di Kabupaten Bangkalan Madura dengan jumlah penduduk sekitar 2.647 jiwa yang didominasi oleh kelompok usia produktif (18-55 tahun). Masyarakatnya dikenal dengan nilai kekompakan dan kerjasama yang tinggi dalam membina kerukunan. Sebagai desa pesisir, aktivitas utama

---

<sup>1</sup> Syahmidarni Al Islamiyah, Rosdiani Azis, and Adnan Engelen, "Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cenderamata," *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 7, no. 1 (April 4, 2021): 41–43, doi:10.21107/pangabdhi.v7i1.9883.

<sup>2</sup> Original Research Paper Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir Salim Abubakar et al., "Under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 License. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA," 2021, doi:10.29303/jpmpi.v3i2.1010.

# PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

masyarakatnya sangat terkait dengan laut. Data menunjukkan bahwa nelayan adalah salah satu profesi utama di desa ini. Sebuah fakta yang juga diperkuat oleh insiden keselamatan laut yang melibatkan nelayan setempat. Potensi wisata khususnya mangrove juga tengah digalakkan sebagai bagian dari pembangunan desa.

Di bidang pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat pesisir. Pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian masyarakat memungkinkan masyarakat terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sehingga hasil yang diperoleh lebih berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.<sup>3</sup> Sebelumnya sudah terdapat upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sabiyan telah memiliki dasar partisipasi yang baik dalam program pengabdian yang menjadi modal penting bagi kelancaran pelatihan kerajinan limbah cangkang kerang ini. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya menjadi masalah lingkungan tetapi juga selaras dengan upaya pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata yang sedang digalakkan desa. Oleh karena itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini difokuskan pada pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang sebagai upaya pengelolaan lingkungan dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat Desa Sabiyan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif partisipatif berbasis pemberdayaan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan limbah cangkang kerang yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.<sup>4</sup> Pendekatan partisipatif dipilih karena mengutamakan peran aktif masyarakat sebagai subjek utama dalam seluruh proses kegiatan. Dengan demikian, hasil yang

---

<sup>3</sup> Yoga Mahendra et al., "PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN KERAJINAN CINDERAMATA WISATA PANTAI GOPE KARANGANTU BANTEN," *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 4, no. 4 (November 30, 2023): 744–58, doi:10.38048/jailcb.v4i4.2275.

<sup>4</sup> Sefti Herawati et al., *Arty: Jurnal Seni Rupa KERAJINAN BUNGA BERBAHAN CANGKANG KERANG DAN LIMBAH PLASTIK BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP KERAJINAN FLOWER CRAFTS MADE FROM SHELLS AND PLASTIC WASTE BASED ON CRAFT PRINCIPLES*, 2024, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arti>.

diperoleh akan lebih berkelanjutan dan lebih relevan dengan kebutuhan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam pemberdayaan mereka.<sup>5</sup>

Pada awal kegiatan dimulai dengan observasi lapangan dan identifikasi potensi, yang bertujuan untuk memetakan ketersediaan limbah cangkang kerang, memahami karakteristik bahan baku, serta menganalisis kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pesisir. Hasil observasi menunjukkan bahwa cangkang kerang selama ini hanya dipandang sebagai limbah yang tidak berguna, bahkan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk menentukan kelompok sasaran yang tepat untuk kegiatan ini, yakni ibu-ibu PKK yang memiliki waktu luang yang cukup serta potensi untuk diberdayakan sebagai pelaku usaha kerajinan, sehingga mereka dapat memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai ekonomi.

Selanjutnya, dilakukan tahap sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai nilai ekonomi yang dapat dihasilkan dari limbah cangkang kerang, serta peluang usaha kerajinan yang dapat dikembangkan. Selain itu, sosialisasi ini juga menekankan manfaat lingkungan yang dapat diperoleh melalui pengelolaan limbah secara berkelanjutan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk membangun kesepahaman bersama, memperkuat komitmen, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, sehingga mereka lebih siap untuk terlibat dan mendukung keberhasilan program tersebut.<sup>6</sup>

Inti dari kegiatan ini adalah pelatihan dan demonstrasi yang dilaksanakan dengan pendekatan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup berbagai teknik, antara lain pemilahan dan pembersihan cangkang kerang, serta merangkai cangkang kerang menjadi produk kerajinan, seperti hiasan dinding yang memiliki nilai jual tinggi. Metode pelatihan yang berbasis praktik langsung ini terbukti sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, merangsang kreativitas mereka, serta meningkatkan daya saing produk kerajinan yang dihasilkan oleh masyarakat pesisir.

---

<sup>5</sup> Islamiyah, Azis, and Engelen, "Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata."

<sup>6</sup> Mahendra et al., "PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN KERAJINAN CINDERAMATA WISATA PANTAI GOPE KARANGANTU BANTEN."

# PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik dan Potensi Cangkang Kerang sebagai Bahan Kerajinan

Kulit kerang berbentuk seperti hati, bersimetri dan mempunyai tetulang di luar. Kulit kerang mempunyai tiga bentuk yakni inhalen, ekshalen dan pedal untuk mengalirkan air serta untuk mengeluarkan kakinya. Struktur utama pembentukan kerang adalah kalsium karbonat atau chalk. Sedangkan bagian penutup lain yang lebih halus dibentuk oleh membrane kalsium karbonat yang lebih khusus. Melalui struktur cangkang yang kuat dan rigid maka sangat memungkinkan cangkang bisa diolah menjadi produk.<sup>7</sup> Melalui struktur cangkang yang kuat dan rigid maka sangat memungkinkan cangkang bisa diolah menjadi produk secara umum proses pembentukan produk dibagi menjadi dua bagian yakni: Produk melalui proses pemotongan kulit kerang dan Produk dari sisa proses pemotongan. Dari kedua langkah diatas nantinya akan menghasilkan dua karakter produk yang berbeda dengan pengembangan desain.<sup>8</sup>

Secara material, cangkang kerang memiliki sifat yang keras, kuat dan relatif tahan terhadap tekanan maupun gesekan karena tersusun atas kalsium karbonat. Struktur tersebut menjadikan cangkang kerang sebagai bahan yang cukup stabil untuk diolah berbagai produk kerajinan. Selain itu, variasi warna dan pola alami pada permukaan cangkang memberikan nilai estetika tersendiri tanpa memerlukan banyak tambahan. Karakter alami ini yang menjadi keunggulan utama cangkang kerang dibandingkan dengan bahan kerajinan buatan.<sup>9</sup> Dalam proses pembuatan cangkang kerang memerlukan tahapan pembersihan dan pengeringan agar kualitas bahan tetap terjaga serta aman untuk digunakan. Setelah melalui tahap tersebut cangkang dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan baku kerajinan juga memberikan kontribusi terhadap pengurangan limbah pesisir. Cangkang kerang yang

---

<sup>7</sup> Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kerang Untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Kota Bontang Ratnawati and Ahmad Yani Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, "Article History" 2, no. 1 (2020): 9–16, <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>.

<sup>8</sup> Nanang Supriadi et al., *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Community Empowerment through Seashell Craft Design Training to Improve Household Economy*, vol. 5, 2021, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.

<sup>9</sup> Afifah Anggara Laksmi Khania Putri et al., *TEKNIK LAMINASI CANGKANG KERANG SIMPING UNTUK PRODUK KERAJINAN TAS Simping Shell Lamination Technique for Bag Crafts Products*, n.d.

sebelumnya hanya dibuang dan berpotensi mencemari lingkungan dapat diolah kembali menjadi produk bernilai guna. Hal ini sejalan dengan konsep pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan serta mendukung upaya pelestarian lingkungan pesisir.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Cangkang Kerang**

Sosialisasi program bertujuan untuk menyampaikan program pelatihan keterampilan dasar kerajinan kerang yang akan dilakukan kepada Masyarakat Desa Sabiyan Kabupaten Bangkalan. Langkah pertama menginformasikan kepada staff Kantor Desa atau Kepala Desa untuk menyampaikan kepada warga Desa Sabiyan yang berminat mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang ini. Selanjutnya dilakukan pelatihan langsung kepada Masyarakat Desa Sabiyan yang berminat mengikuti pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk menyampaikan materi pelatihan dan praktik langsung pembuatan produk dari limbah cangkang kerang. Selain warga Desa Sabiyan, juga terdapat mahasiswa KKN 01 Universitas Trunojoyo Madura yang menjadi panitia dalam pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang.

Pembekalan pengetahuan dasar kerajinan bertujuan untuk menambah wawasan kepada peserta pelatihan sebagai bekal dalam melakukan praktik pembuatan produk. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk presentasi. Materi yang disampaikan yakni: kenapa memilih cangkang kerang dijadikan produk yang bernilai, tujuan diadakannya pelatihan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang, tips agar produk diminati dipasaran, dan contoh produk dari limbah cangkang kerang. Selanjutnya mahasiswa KKN 01 Universitas Trunojoyo Madura menyampaikan materi mengenai tahapan pengolahan awal cangkang kerang yang meliputi proses pengumpulan bahan baku, pencucian, pengeringan, hingga proses pemilahan cangkang berdasarkan ukuran dan bentuk. Tahapan pengelolaan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan baku yang layak dan aman digunakan dalam proses pembuatan produk kerajinan cangkang kerang.

# PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

**Gambar 1.** Presentasi Materi



Pada tahap selanjutnya peserta diberikan praktik langsung pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang. Kegiatan praktik ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, melalui pembelajaran berbasis pengalaman langsung, sehingga peserta dapat memahami proses produksi secara menyeluruh. Mahasiswa KKN 01 Universitas Trunojoyo Madura berperan aktif dalam memberikan pendampingan kepada peserta agar setiap tahapan pembuatan produk dapat dilakukan dengan baik dan benar. Mahasiswa KKN melatih peserta dengan tetap melibatkan peserta secara langsung. Pada tahap ini pelatihan memperlihatkan bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan dalam membuat cinderamata tersebut seperti cangkang kerang yang telah dibersihkan, alat tembak lem, lem lilin, lem kayu, kuas kecil, tisu, kardus, manik-manik, dan gunting. Setelah mengikuti tahap pelatihan ini, peserta telah memiliki keterampilan membuat cinderamata dari cangkang kerang berupa hiasan dinding.

Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan limbah cangkang kerang. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada peningkatan kapasitas dan kemandirian melalui pemanfaatan potensi lokal. Antusiasme masyarakat terlihat dari keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung serta kemampuan peserta dalam menghasilkan produk sederhana. Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang yang dihasilkan oleh Mahasiswa KKN Universitas Trunojoyo Madura memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa



Sabian, baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi. Pemanfaatan limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai dan dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung pengelolaan lingkungan pesisir secara berkelanjutan.

Hasil kerajinan dari limbah cangkang kerang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat membuka peluang baru bagi industri kerajinan, termasuk dalam hal souvenir dan barang-barang interior yang unik. Mencari bahan baku alternatif yang bernilai tinggi sangatlah penting untuk meningkatkan peluang pasar. Memanfaatkan kerang dapat menjadi pilihan yang menarik. Dengan kreativitas yang tepat, kerang-kerang yang di pantai bisa dijadikan berbagai jenis kerajinan tangan yang unik dan bernilai. Kerang yang digunakan di ambil dari laut umumnya tidak dalam keadaan bersih. Biasanya, kerang tersebut masih kotor dan dipenuhi tanah serta lumut. Oleh karena itu, limbah cangkang kerang tersebut masih kotor dan dipenuhi tanah serta lumut. Oleh karena itu, limbah cangkang kerang dibersihkan dengan metode kimiawi. Berikut bahan dan alat yang dipersiapkan untuk proses pembersihan limbah cangkang kerang. Limbah cangkang kerang, siput atau keong, kaporit, gayung, ember, air, sabun cuci, dan sikat.

**Gambar 2.** Bahan dan Alat



## **PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN**

Langkah-langkah pembersihan meliputi:

1. Pilih kerang dan pisahkan kerang yang masih utuh dengan yang sudah hancur.
2. Jika sudah dipilih kerang maka tahap selanjutnya yaitu pencucian kerang, sediakan ember lalu isi dengan air dan campurkan dengan sabun soklin lalu masukkan kerang yang akan di cuci. Sikat dengan sikat baju sampai kotoran hilang dan bersih. Pisahkan cangkang kerang yang sudah dibersihkan dan tiriskan di nampan lalu jemur dibawah sinar matahari, jemur 1 sampai 2 hari sampai cangkang kerang benar-benar kering.

**Gambar 3.** Proses Penjemuran



Langkah-langkah pembuatan produk berupa gantungan dinding yakni, Persiapkan yaitu disiapkan alat dan bahan seperti kardus, tissu, gunting, lem kayu/lem putih, lem tembak, kuas, limbah cangkang kerang, siput, dan benang goni. Pembuatan produk sesuai kreativitas masing-masih individu.

**Gambar 4.** Proses Pembuatan

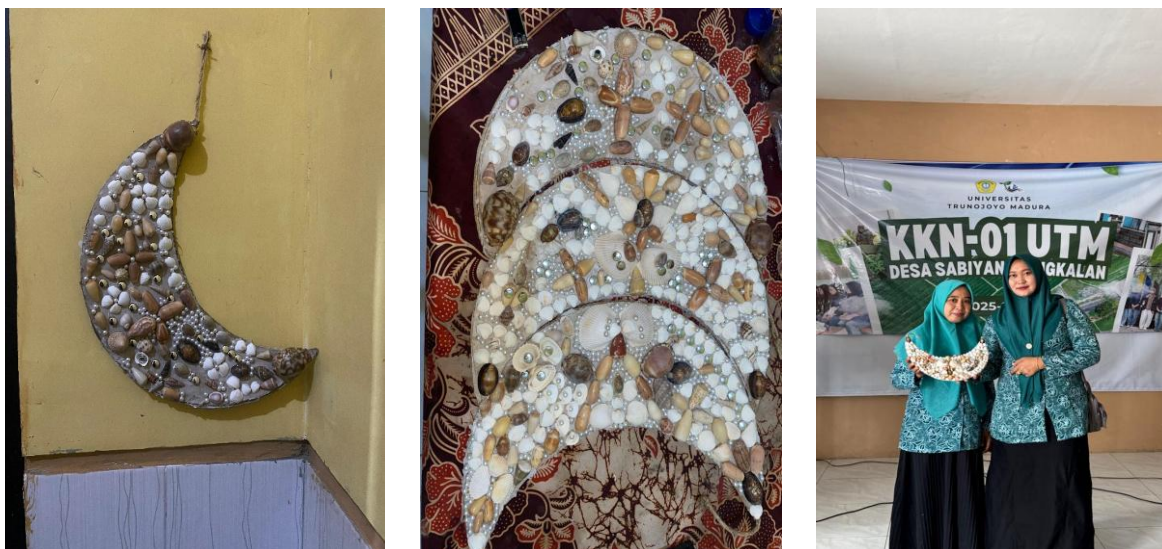


Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan Masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dan memahami setiap tahapan pembuatan kerajinan secara langsung. Pemanfaatan limbah cangkang kerang sebagai bahan baku kerajinan juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Pengurangan limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat membantu menjaga kebersihan lingkungan desa pesisir. Produk kerajinan yang dihasilkan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk unggulan desa, terutama sebagai cenderamata khas daerah pesisir.



# PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN

**Gambar 5.** Hasil produk berupa gantungan dinding



Dengan demikian, Pelatihan ini membuka peluang usaha kreatif berbasis sumber daya lokal. Meskipun produk yang dihasilkan masih berskala sederhana namun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui peningkatan inovasi produk dan strategi pemasaran yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan ekonomi kreatif Masyarakat Desa Sabiyan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang yang dilaksanakan di Desa Sabiyan, Kabupaten Bangkalan, terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dari aspek lingkungan maupun ekonomi. Pemanfaatan limbah cangkang kerang yang sebelumnya tidak bernilai dan berpotensi mencemari lingkungan pesisir dapat diolah menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai estetika dan ekonomis. Pendekatan partisipatif berbasis praktik langsung yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat, khususnya kelompok perempuan dan istri nelayan. Antusiasme serta keterlibatan aktif peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa program ini dapat diterima dengan baik dan berpotensi berkelanjutan.

Selain berkontribusi dalam pengurangan limbah pesisir, hasil kerajinan cangkang kerang juga membuka peluang pengembangan usaha kreatif berbasis sumber daya lokal yang dapat mendukung peningkatan ekonomi masyarakat serta pengembangan pariwisata pesisir Desa Sabiyan. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam penguatan ekonomi kreatif dan pengelolaan lingkungan pesisir secara berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang di Desa Sabiyan, disarankan agar program ini dilanjutkan melalui pendampingan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan variasi produk kerajinan, serta didukung dengan pelatihan pemasaran, khususnya pemasaran digital, agar produk memiliki daya saing yang lebih tinggi. Selain itu, diperlukan dukungan aktif dari pemerintah desa dan pihak terkait dalam bentuk fasilitasi peralatan, modal usaha, serta pembentukan kelompok perajin sebagai wadah pengelolaan usaha bersama. Kolaborasi dengan pelaku UMKM, dan sektor pariwisata juga perlu ditingkatkan agar kerajinan berbahan limbah cangkang kerang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan desa yang berkelanjutan sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan pesisir secara berwawasan lingkungan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anggara Laksmi Khania Putri, Afifah, Nibras Hamas, Program Studi Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, Jl Ringroad Mojosongo, Jawa Tengah, et al. *TEKNIK LAMINASI CANGKANG KERANG SIMPING UNTUK PRODUK KERAJINAN TAS* *Simping Shell Lamination Technique for Bag Crafts Products*, n.d.
- Herawati, Sefti, Adek Cerah Kurnia Azis, Burhan Surya Nata Diningrat, Vivi Destri Yumiolda, Jurusan Seni Rupa, and Fakultas Bahasa dan Seni. *Arty: Jurnal Seni Rupa KERAJINAN BUNGA BERBAHAN CANGKANG KERANG DAN LIMBAH PLASTIK BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP KERAJINAN FLOWER CRAFTS MADE FROM SHELLS AND PLASTIC WASTE BASED ON CRAFT PRINCIPLES*, 2024. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/arti>.

## **PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA SABIYAN**

- Islamiyah, Syahmidarni Al, Rosdiani Azis, and Adnan Engelen. "Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 7, no. 1 (April 4, 2021): 41–43. doi:10.21107/pangabdhi.v7i1.9883.
- Mahendra, Yoga, Andi Hasryningsih Asfar, Nurisa Ainulhaq, Ika Pratiwi, Icin Quraysin, Afrit Riyanto, Syafira Nur Fadillah, and Siti Rohmah. "PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN KERAJINAN CINDERAMATA WISATA PANTAI GOPE KARANGANTU BANTEN." *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 4, no. 4 (November 30, 2023): 744–58. doi:10.38048/jailcb.v4i4.2275.
- Pemanfaatan Kulit Kerang Untuk Barang Kerajinan Masyarakat Daerah Pesisir Kota Bontang Ratnawati, Pelatihan, and Ahmad Yani Jurusan Teknik Mesin Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang. "Article History" 2, no. 1 (2020): 9–16. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>.
- Research Paper Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Untuk Produk Kerajinan Tangan Masyarakat Pesisir Salim Abubakar, Original, Masykhur Abdul Kadir, Rugaya H Serosero, Riyadi Subur, Sri Endah Widiyanti, Adi Noman Susanto, Reni P Tyas Asrining, et al. "Under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 License. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA," 2021. doi:10.29303/jpmipi.v3i2.1010.
- Supriadi, Nanang, Wan Z Jamaluddin, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Uin Raden Intan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Lampung Korespondensi, and N Supriadi. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Kerajinan Kulit Kerang Untuk Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Community Empowerment through Seashell Craft Design Training to Improve Household Economy*. Vol. 5, 2021. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.